

SISTEMATIKA PENULISAN ARTIKEL

Mapping Research on Income Tax Disclosure: A VOSviewer Bibliometric Study of Google Scholar

Lintang Eliya Natasya
Fathan Putri¹, Sri Andriani²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pemetaan terhadap penelitian seputar rasio Income Tax Disclosure menggunakan pendekatan bibliometrik VOSviewer dan tinjauan literatur. Analisis data dilakukan dengan tiga teknik: (1) memetakan distribusi publikasi jurnal terkait rasio Income Tax Disclosure; (2) visualisasi jaringan bibliometrik VOSviewer untuk rasio Income Tax Disclosure, mengidentifikasi kluster dan item; dan (3) tinjauan literatur untuk mengeksplorasi topik penelitian seputar rasio Income Tax Disclosure. Temuan penelitian mencerminkan: (1) terdapat 477 publikasi jurnal yang relevan dengan rasio Income Tax Disclosure; (2) visualisasi bibliometrik menghasilkan tiga kluster dan 134 item topik terkait rasio Income Tax Disclosure; (3) identifikasi 13 topik penelitian utama seputar pengaruh rasio Tax Disclosure melalui tinjauan literatur. Kontribusi penelitian ini terletak pada pemetaan komprehensif topik-topik penelitian yang mencakup rasio Income Tax Disclosure, memungkinkan peneliti untuk memperoleh wawasan mendalam dan menemukan arah penelitian potensial di masa mendatang.

Kata Kunci: Pengungkapan Pajak Pendapatan; Bibliometrik; VOSviewer; Literatur Review

Abstract

This research aims to map research around the Income Tax Disclosure ratio using the VOSviewer bibliometric approach and literature review. Data analysis was carried out using three techniques: (1) mapping the distribution of journal publications related to the Income Tax Disclosure ratio; (2) visualization of the VOSviewer bibliometric network for the Income Tax Disclosure ratio, identifying clusters and items; and (3) a literature review to explore research topics surrounding the Income Tax Disclosure ratio. The research findings reflect: (1) there are 477 journal publications that are relevant to the Income Tax Disclosure ratio; (2) bibliometric visualization produces three clusters and 134 topic items related to the Income Tax Disclosure ratio; (3) identify 13 main research topics regarding the influence of the Tax Disclosure ratio through a literature review. The contribution of this research lies in the comprehensive mapping of research topics covering the Income Tax Disclosure ratio, enabling researchers to gain in-depth insights and discover potential research directions in the future.

Keywords: Income Tax Disclosure; Bibliometrik; VOSviewer; Literature Review

¹ Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, email: lintangeliya19ixf@gmail.com

² Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, email: sriandriani@akuntansi.uin-malang.ac.id

PENDAHULUAN

Pajak pendapatan merupakan salah satu aspek utama dalam pengelolaan keuangan sebuah entitas bisnis, dan pengungkapannya dapat memberikan gambaran yang signifikan tentang integritas dan tanggung jawab perusahaan (Kubick et al., 2024). Dalam konteks global yang terus berubah, pemerintah, investor, dan masyarakat semakin menuntut perusahaan untuk memberikan informasi yang lebih jelas dan komprehensif mengenai kewajiban pajak mereka. Tax Disclosure adalah istilah yang menggambarkan cara perusahaan mengungkapkan dengan jelas informasi terkait pembayaran dan ketersediaan pajak, serta strategi yang digunakan untuk mematuhi peraturan perpajakan. Hal ini memiliki signifikansi dalam memberikan pemahaman yang lebih baik kepada stakeholders tentang tanggung jawab perpajakan perusahaan dan bagaimana hal ini mempengaruhi kinerja keuangan mereka (Amran, A., & Susela, D. 2013).

Perkembangan teknologi informasi dan aksesibilitas informasi yang semakin luas telah membuka pintu bagi pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pengungkapan pajak pendapatan dalam menjaga kepercayaan stakeholder (Chen, L., & Yu, Y. 2019). Dalam beberapa tahun terakhir, penelitian-penelitian terkait income Tax Disclosure telah menjadi fokus utama, terutama dalam upaya memahami praktik-praktik terbaik, faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pengungkapan, serta dampaknya terhadap nilai perusahaan Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010).

Penelitian tentang Income Tax Disclosure telah menarik perhatian akademisi dan praktisi di berbagai belahan dunia. Beberapa penelitian terbaru mengenai Income Tax Disclosure mencakup: pertama, pengaruh Income Tax Disclosure terhadap keputusan investasi dan persepsi stakeholder di sektor keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat income tax disclosure dapat berdampak positif terhadap kepercayaan investor terhadap perusahaan (Hapsari & Wibowo, 2024). Kedua, analisis faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pengungkapan pajak pendapatan di perusahaan-perusahaan sektor teknologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti kompleksitas struktur perusahaan, tekanan publik, dan kepatuhan regulasi dapat memengaruhi kecenderungan perusahaan untuk melakukan Income Tax Disclosure (Susanto & Tanuwijaya, 2023).

Tujuan penelitian ini adalah untuk memetakan topik-topik penelitian seputar pengungkapan pajak sukarela dengan menggunakan pendekatan bibliometrik VOSviewer. Metode ini memungkinkan analisis dan pemetaan tren penelitian, serta identifikasi pola-pola kunci dalam literatur terkait. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang lanskap penelitian pengungkapan pajak sukarela, sehingga dapat menjadi rujukan bagi peneliti yang tertarik untuk melanjutkan studi dalam bidang ini. Implikasi dan kontribusi penelitian ini diharapkan akan membantu dalam pemahaman yang lebih baik tentang praktik pengungkapan pajak sukarela dan potensi dampaknya dalam konteks perpajakan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan metode campuran (mix-method) yang melibatkan metode kuantitatif dalam studi bibliometrik dan metode kualitatif dalam studi tinjauan literatur. Fokus penelitian difokuskan pada pengungkapan pendapatan pajak (Income Tax Disclosure). Data yang digunakan adalah data sekunder yang terdiri dari artikel jurnal tentang Income Tax Disclosure. Data diperoleh melalui penelusuran jurnal nasional yang terakreditasi Scopus menggunakan Google Scopus dan PoP (Publish or

Perish). Alat analisis data yang digunakan meliputi Microsoft Excel, Mendeley Desktop, dan VOSviewer.

Sumber data diperoleh melalui pencarian jurnal yang terdaftar di database Scopus, Springer, dan Emerald menggunakan aplikasi Perish/Harzing. Perangkat lunak analisis yang digunakan mencakup Microsoft Excel, Microsoft Word, Mendeley Desktop, dan VOSviewer. Metode pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah berikut: (1) Pencarian jurnal berdasarkan kata kunci, judul, dan abstrak seperti "Tax Disclosure" dengan kata tambahan "Income" dalam rentang waktu 2019-2024; (2) Penyimpanan informasi jurnal dalam format RIS atau CSV dan pengolahan data menggunakan Microsoft Excel; (3) Pencarian tambahan menggunakan Perish/Harzing untuk jurnal yang berkaitan dengan pengungkapan pajak pendapatan dengan kata kunci "Income Tax Disclosure" tanpa batasan tahun dengan maksimal 500 data; (4) Pengelolaan file RIS menggunakan Mendeley Desktop untuk menyaring jurnal duplikat dan memperbaiki metadata jurnal.

Teknik analisis data terdiri dari: (1) Pemetaan data berdasarkan tahun penerbitan jurnal yang terkait dengan Income Tax Disclosure menggunakan Microsoft Excel; (2) Penyusunan meta data untuk visualisasi jaringan bibliometrik terkait Income Tax Disclosure dengan VOSviewer, berdasarkan kluster dan item setelah proses penyaringan; (3) Pemetaan topik penelitian yang memiliki dampak signifikan pada kata kunci utama berdasarkan tinjauan literatur (Budianto & Dewi, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemetaan Sebaran Publikasi seputar Income Tax Disclosure

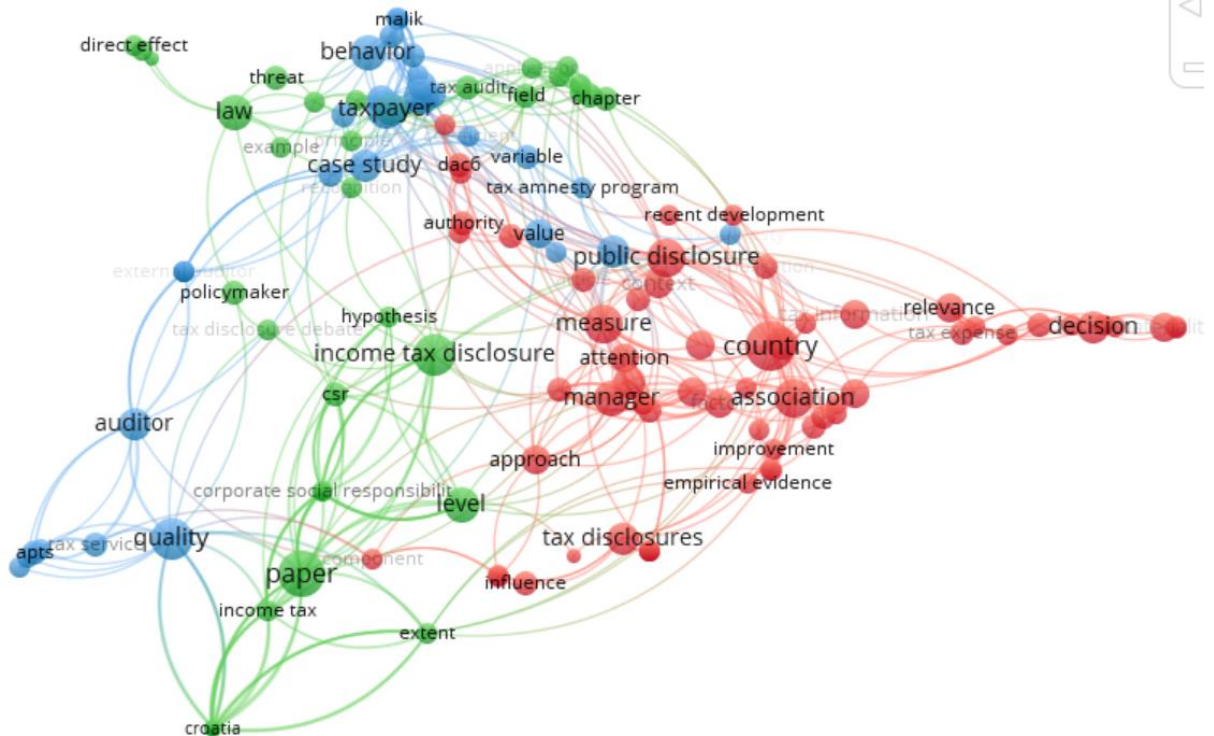
Hasil analisis data menggunakan Microsoft Excel dan Mendeley Desktop, dengan data yang diperoleh dari Google Scholar, Scopus, dan PoP (Publish or Perish), menunjukkan adanya 477 jurnal internasional yang terakreditasi Scopus selama periode 2009 hingga 2024.

Tabel 1. Data publikasi jurnal seputar Income Tax Disclosure

Tahun	Jumlah Publikasi	Tahun	Jumlah Publikasi
2019	78	2022	79
2020	72	2023	105
2021	89	2024	54

Sumber: Data diolah, software Microsoft Excel

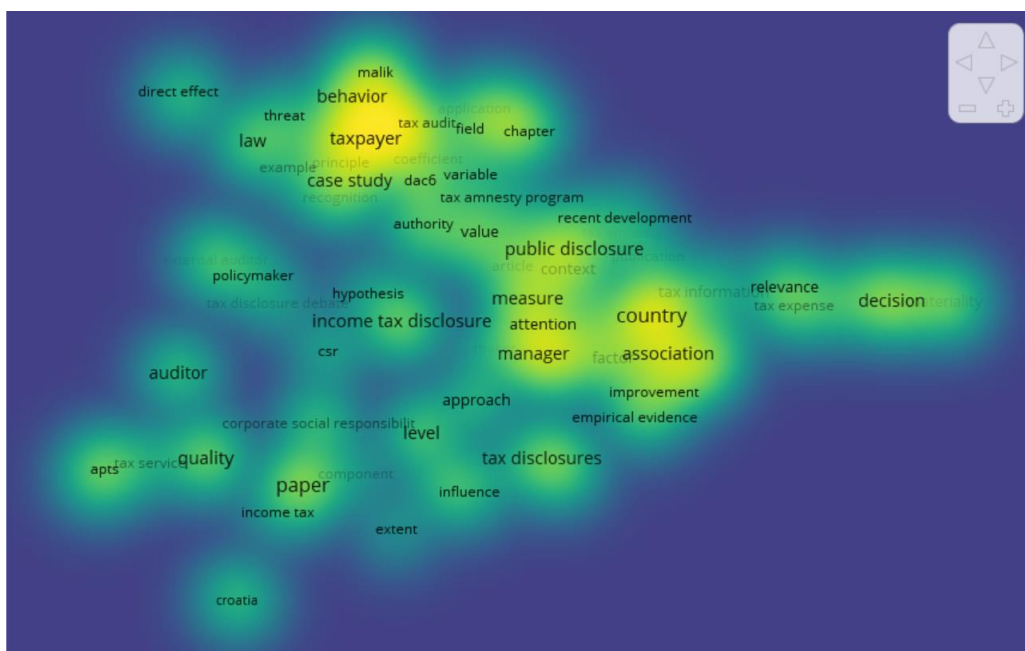
Berdasarkan data artikel yang ditemukan melalui PoP (Publish or Perish) dalam format RIS (Research Information Systems) telah diimpor dan dianalisis menggunakan VOSviewer. Berikut adalah hasil analisisnya:



Gambar 1. Visualisasi network peta trend dan perkembangan penelitian terkait Income Tax Disclosure

Pada visualisasi menggunakan perangkat lunak VOSViewer mengenai perkembangan penelitian tentang Income Tax Disclosure, teridentifikasi adanya 3 kluster dan 134 item topik dalam pemetaan tersebut. Berikut adalah beberapa temuan yang diungkapkan:

- Kluster 1, terdiri dari 62 item topik, yaitu: administrative health enthusiast, approach, article, association, attention, Australia, authority, component, context, corporate sustainability, country, country reporting, culture, dac6, decision, empirical evidence, empirical study, eu tax disclosure rule, event, experimental evidence, factor, fasb, financial accounting standards board, financial statement, improvement, increase, influence, intermediary, investor reaction, maker, manager, mandatory tax disclosure, materiality, measure, non financial tax disclosure, number, organization, organizational culture, permanent difference, private tax disclosure, private tax disclosure requirement, public disclosure, public tax disclosure requirement, publication, recent development, relevance, reserve, structure, tax aggressive behavior, tax audits, tax authority, tax disclosure decision, tax disclosure regime, tax disclosure, tax expanse, tax information, tax saving, uncertainty, unintended consequence, unrecognized tax benefid, user, voluntary tax disclosure.
- Kluster 2, terdiri dari 38 item topik, yaitu: application, chapter, corporate social responsibility, corporate social responsibility report, croatia, csr, direct effect, empirical analysis, empirical research, example, extent, field, financial reporting, hypothesis, income tax, income tax disclosure, integrated report, integrated reposting, large company, law, level, limitation, link, order, paper, policymaker, Portuguese, possibility, principle, reason, recognition, regard, serbia, tax administration, tax audit, tax disclosure debate, taxation, threat.
- Kluster 3, terdiri dari 34 item topik, yaitu : apts, auditor, auditor provided tax servise, awareness, behavior, case study, coefficient, effectiveness, examination,



Gambar 4. Visualisasi Density pada trend dan perkembangan penelitian terkait Income Tax Disclosure

Sumber: Data diolah, software VOSviewer

Gambar di atas menampilkan visualisasi density yang dihasilkan oleh VOSviewer setelah melakukan penyaringan dengan tambahan kata kunci "Income" pada menu filter. Visualisasi ini menjelaskan distribusi kata kunci terkait pengungkapan pajak pendapatan dalam artikel jurnal. Area dengan warna gelap menunjukkan tingkat kepadatan kata kunci yang tinggi, sementara area dengan warna terang menunjukkan kepadatan yang lebih rendah. Dari visualisasi tersebut, terlihat bahwa beberapa kata kunci muncul lebih sering daripada yang lain, menandakan bahwa kata kunci-kata kunci ini kemungkinan besar menjadi fokus utama dalam artikel jurnal tersebut. Beberapa dari kata kunci yang sering muncul ini termasuk "Income Tax Disclosure, Tax Payer, Country, Public Disclosure, Tax Disclosure". Visualisasi density memberikan gambaran singkat tentang topik-topik utama yang dibahas dalam artikel jurnal terkait pengungkapan pajak pendapatan. Ini dapat membantu dalam mengidentifikasi area penelitian yang paling diminati serta menemukan artikel jurnal yang relevan dengan topik yang sedang dibahas.

Hasil visualisasi yang terlampir mengidentifikasi beberapa topik terkait pajak properti yang relevan untuk literature review, antara lain: (1) Income Tax Disclosure yang mencakup variabel seperti Tax Payer, Law, Example, Hipotesis, CSR, dan Income Tax; (2) Tax Disclosure yang melibatkan measure, asosiasi, influence, financial accounting standards; (3) Quality yang terkait dengan auditor, paper, tax disclosure debate; (4) Country yang mencakup public disclosure, private tax disclosure, tax information; (5) Public Disclosure yang mempertimbangkan behavior, tax payer, mandatory tax disclosure.

Studi Literature Reviwes seputar Income Tax Disclosure

Setelah mengkaji secara menyeluruh literatur penelitian sebelumnya, peneliti menemukan 12 faktor yang mempengaruhi Income Tax Disclosure, yaitu:

(1) Tax Payer. Penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran perpajakan berperan sebagai mediator dalam hubungan antara pengetahuan perpajakan dan kepatuhan wajib pajak. Selain itu, pelayanan perpajakan dan sanksi perpajakan juga berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Namun, tidak ada pengaruh yang

signifikan dari lingkungan wajib pajak dan pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil ini menunjukkan bahwa wajib pajak yang memiliki pengetahuan perpajakan cenderung lebih sadar akan kewajiban perpajakannya dan kemungkinan besar patuh dalam membayar dan melaporkan pajak (Susanto & Fiorita, 2023).

(2) Law. Penelitian ini menunjukkan bahwa tujuan dari peraturan ini adalah untuk menjelaskan prosedur yang digunakan untuk menilai apakah telah terjadi perubahan signifikan dalam hukum pajak, serta konsekuensi yang timbul jika perubahan tersebut terjadi. Selain itu, peraturan ini juga mengeksplorasi bagaimana peraturan tersebut berinteraksi dengan persyaratan apa pun yang memerlukan pendapat umum dalam transaksi tertentu (misalnya, merger dan akuisisi), serta menguraikan pendekatan yang berbeda yang dapat diterapkan pada setiap aspeknya. Analisis artikel ini mengenai peraturan MAC Pajak dapat memberikan panduan dalam penyusunan dan negosiasi berbagai perjanjian (bahkan di luar konteks merger dan akuisisi) yang dapat mempengaruhi harga, syarat, atau kewajiban dalam melanjutkan suatu transaksi jika ada perubahan dalam undang-undang pajak (Field, 2019).

(3) Hypothesis. Hasil penelitian kami menunjukkan bahwa secara umum, perusahaan cenderung mempresentasikan diri sebagai entitas yang mematuhi pajak, namun klaim ini sering kali sejalan dengan praktik penghindaran pajak ketika perusahaan berada di bawah pengawasan eksternal yang cermat oleh analis keuangan yang kompeten. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan sering kali mengatur konten pengungkapan pajak secara kualitatif untuk mempengaruhi opini publik, terutama ketika risiko terdeteksinya pelanggaran hukum cukup rendah. Pertanyaan muncul apakah informasi kualitatif tersebut memberikan nilai tambah yang signifikan bagi pemangku kepentingan tanpa adanya tinjauan dari pihak eksternal (Blaufus et al., 2023).

(4) Tax Disclosure Debate. Temuan kami menunjukkan bahwa jumlah pengungkapan teks dalam catatan kaki pajak penghasilan telah meningkat dari waktu ke waktu, dengan catatan kaki tersebut menjadi lebih mudah dibaca di beberapa bagian. Perubahan dalam karakteristik perusahaan tidak dapat sepenuhnya menjelaskan peningkatan keterbacaan ini. Kami menemukan bukti bahwa pengawasan regulasi yang lebih ketat dan litigasi yang dihadapi pemegang saham mungkin telah mempengaruhi, meskipun tidak sepenuhnya membalikkan, tren peningkatan keterbacaan tersebut (Kubick & Mayberry, 2023).

(5) CSR. Penelitian menunjukkan bahwa dalam analisis parsial, proporsi komisaris independen, komite audit, corporate social responsibility, dan konservatisme akuntansi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak. Namun, kualitas audit secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak. Ketika dianalisis secara simultan, proporsi komisaris independen, komite audit, kualitas audit, corporate social responsibility, dan konservatisme akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak (Salsabela & Andriani, 2023).

(6) Paper. Temuan tersebut mengidentifikasi tiga kelompok utama: tata kelola perusahaan, dewan direksi, dan kinerja perusahaan yang kuat. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa jurnal Corporate Governance (Bingley) telah meningkatkan signifikansi dalam artikel penelitian tentang topik dan kutipan tata kelola perusahaan, mencerminkan kontribusinya yang berharga terhadap bidang penelitian tersebut. Studi ini juga memberikan saran untuk arah penelitian yang dapat diambil di masa mendatang dalam domain ini (Ellili, 2023).

(7) Income Tax. Hasil dari penelitian kami menyimpulkan dan menemukan bahwa penerimaan dan besaran insentif ini sangat tergantung pada kinerja akuntansi masa depan dari penerima dan return abnormal di masa yang akan datang. Kami juga menemukan bahwa return abnormal terkait dengan kelompok bantuan di sekitar acara

informasi pendapatan di masa depan. Secara keseluruhan, bukti ini menunjukkan bahwa keringanan pajak yang tidak terkait dengan pendapatan berhubungan dengan nilai namun tercermin dalam harga seiring berjalannya waktu (Drake et al., 2022).

(8) Level. Temuan kami menunjukkan bahwa regulasi ini terutama berdampak pada perusahaan multinasional yang berbasis di UE, di mana rata-rata perusahaan-perusahaan tersebut mengungkapkan proporsi yang lebih tinggi dari operasi global mereka berdasarkan negara secara terperinci. Kami menyimpulkan bahwa desain dan implementasi regulasi saat ini kemungkinan akan menghasilkan disparitas yang tidak disengaja, yang bertentangan dengan tujuan aslinya untuk mencapai kesetaraan, dan kami merekomendasikan panduan yang lebih tegas serta opsi transposisi yang lebih terbatas (Gundert et al., 2024).

(9) Structure. Analisis menyatakan bahwa mayoritas studi fokus pada kepemilikan institusional, negara, dan keluarga. Selain itu, kecuali untuk kepemilikan negara, tidak ada tren yang jelas dalam literatur mengenai dampak dari jenis kepemilikan yang disebutkan tersebut yang sesuai dengan kerangka teoritis agensi (Velte, 2023).

(10) Relevance. Temuan kami menggunakan data baru dari catatan publik retrospektif untuk mengeksplorasi isi informasi mengenai keringanan pajak non-pendapatan. Kami menghitung dan menemukan bahwa penerimaan dan besaran keringanan ini erat terkait dengan performa akuntansi penerima di masa mendatang dan return abnormal di masa depan. Kami juga menemukan bahwa return abnormal terkait dengan kelompok bantuan seputar peristiwa informasi pendapatan di masa mendatang. Secara keseluruhan, bukti ini menunjukkan bahwa keringanan pajak non-pendapatan berhubungan dengan nilai namun tercermin dalam harga seiring waktu (Drake et al., 2022).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut: Pertama, berdasarkan analisis jumlah publikasi penelitian tentang rasio Pengungkapan Pajak Pendapatan selama periode lima tahun, mulai dari 2019 hingga 2024, yang diperoleh dari jurnal internasional terakreditasi Scopus, terdapat total 477 publikasi jurnal. Kedua, berdasarkan analisis VOSviewer dalam studi bibliometrik, visualisasi jaringan mengenai rasio Pengungkapan Pajak Pendapatan terbagi menjadi tiga kluster dan 134 topik. Kluster pertama memiliki 62 topik, kluster kedua memiliki 38 topik, dan kluster ketiga memiliki 34 topik. Ketiga, berdasarkan analisis studi tinjauan pustaka, teridentifikasi 12 topik yang terkait dengan pengaruh rasio Income Tax Disclosure, yaitu: Tax Payer, Law, Example, Hypothesis, CSR, Structure, Level, Paper, Income Tax, Tax Disclosure Detabe, Corporate Sosial Responsibility, Relevance.

Keterbatasan studi ini meliputi fakta bahwa fokus penelitian hanya mencakup efek dan variabel yang mempengaruhi Income Tax Disclosure dari tahun 2019 hingga 2024. Kendala-kendala ini mengakibatkan penelitian ini tidak dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang dampak Pengungkapan Pajak Pendapatan.

REFERENSI

- Amran, A., & Susela, D. (2013). Tax and Corporate Governance: An Analysis of Tax Disclosures in the UK. *British Accounting Review.pdf*
- Blaufus, K., Jarzembki, J. K., & ... (2023). Public Disclosure of Tax Strategies and Firm's Actual Tax Policy. *Journal of Accounting*
<https://doi.org/10.1177/0148558X231200913>
- Budianto, E. wahyu H., & Dewi, N. D. T. (2023). Pengaruh book value per share (BVS) pada Lembaga Keuangan Syariah dan Konvensional : studi bibliometrik vOSviewer

- dan literature review. *Islamic Economics and Business Review*, 2(1), 108–116.
- Chen, L., & Yu, Y. (2019). Information technology and corporate tax aggressiveness. *Journal of Business Finance & Accounting*.pdf
- Drake, M. S., Hess, R. V, Wilde, J. H., & ... (2022). The relevance of non-income tax relief. *Contemporary ...* <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12781>
- Ellili, N. O. D. (2023). Bibliometric analysis on corporate governance topics published in the journal of *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*. In *Corporate Governance: The International Journal of ...* emerald.com. <https://doi.org/10.1108/CG-03-2022-0135>
- Field, H. M. (2019). Tax MACs: A Study of M&A Termination Rights Triggered by Material Adverse Changes in Tax Law. *Tax Law*. https://heinonline.org/hol-cgi-bin/get_pdf.cgi?handle=hein.journals/txlr73§ion=26
- Gundert, H., Spengel, C., & Weck, S. (2024). Leveling the playing field? A qualitative and quantitative examination of the EU directive on public country-by-country reporting. ... of the EU Directive on Public ... https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=4796069
- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). "A review of tax research." *Journal of Accounting and Economics*.pdf
- Hapsari, D. O., & Wibowo, P. (2024). Does Capital Intensity Moderate The Effect Of Financial Distress And Operational Performance Tax Avoidance In Regional-Owned Enterprises In Water Supply? *Educoretax*, 4(4), 490–505. <https://doi.org/10.54957/educoretax.v4i4.792>
- Kubick, T. R., & Mayberry, M. (2023). Changes in Tax Footnote Disclosure Quality. Available at SSRN 4658847. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=4658847
- Kubick, T. R., Omer, T. C., & Song, X. (2024). *Auditor-Provided Tax Services and Tax Disclosure*.aaahq.org. https://aaahq.org/portals/0/documents/meetings/2024/ATA/Papers/6.01_Kubick_Omer_Song.pdf
- Pasamba, E. M. (2013). The Effects Of Independence and Auditor Professionalism On Audit Quality with Time Budget Pressure as a Moderating Variable. *Differences*, 5.
- Salsabela, N., & Andriani, S. (2023). Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility dan Konservatisme Akuntansi: Agresivitas Pajak. *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (e-Journal)*, 14(2), 161–174. <https://doi.org/10.18860/em.v14i2.20697>
- Susanto, Y. K., & Fiorita, I. (2023). Taxpayer Compliance: Taxpayer Behavior Analysis and Tax Awareness As a Mediating in Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 25(1), 197–206. <https://doi.org/10.34208/jba.v25i1.2067>
- Velte, P. (2023). Ownership structure and corporate tax avoidance: a structured literature review on archival research. In *Journal of Applied Accounting Research*. emerald.com. <https://doi.org/10.1108/JAAR-10-2022-0259>